

KUTAI TIMUR 20 *Dalam* 26 S E P E K A N



**Pemkab Kutim Perkuat Layanan
Kesehatan Masyarakat**





Optimalkan Potensi Atlet Muda, Kutim Bidik Prestasi Maksimal di Porprov 2026

Sanggatta - 11 Juni 2026

Kontingen Pekan Olah Raga Provinsi (Porprov) Kutai Timur bergerak cepat menyusun strategi guna memaksimalkan raihan medali emas pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) 2026 mendatang. Langkah tersebut diambil guna untuk mengoptimalkan potensi atlet muda dalam ajang empat tahun tersebut.

Sebagai langkah awal, Pemerintah melalui Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kutai Timur (Kutim) mengadakan pertemuan yang di pimpin langsung oleh Ketua Kontingen yang juga Wakil Bupati Mahyunadi di ruang rapat gedung KONI, Jalan Soekarno Hatta, Sanggatta, Kamis (11/06/2026).

Wabup Kutim Mahyunadi menegaskan meskipun secara komposisi atlet yang akan diterjunkan dalam ajang Porprov kali ini kurang begitu ideal. Karena keterbatasan jam terbang para atlet yang akan turunkan. Karena adanya regulasi terkait batas usia. Namun, dirinya optimis, Kutim masih memiliki peluang besar untuk tampil maksimal. Alasan itu cukup mendasar, mengingat, berkaca dari hasil Babak Kualifikasi (BK) Porprov yang lalu, para atlet mampu menunjukkan kemajuan permainan yang cukup baik dan mampu bersaing dengan peserta dari daerah lain di Kaltim.

"Perolehan medali ini kan untuk peringkat itu yang paling utama emas. Kalau kita dapat emas satu, peraknya 1.000, orang dapat emasnya dua, peraknya 100, kita kalah peringkat. Jadi target kita emas," ujar Wabup Mahyunadi di hadapan Ketua KONI Rudi Hartono dan Kepala Dispora Basuki Isnawan serta hadirin lainnya.

Guna mencapai target tersebut, strategi yang paling realistis, menurut Wabup Mahyunadi, yakni dengan terus meningkatkan kualitas para atlet. Selain itu, Pemerintah daerah bersama pihak terkait juga tengah menyusun berbagai program intensif untuk mendongkrak kinerja para atlet tersebut, baik melalui program pemusatan latihan maupun uji coba tanding. Termasuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait kendala yang dihadapi di lapangan.

Ketua Umum KONI Kutim, Rudi Hartono, menyatakan rakor ini bertujuan untuk mentransmisikan hasil PORPROV Berau sebelumnya serta pencapaian Babak Kualifikasi (BK). Data tersebut menjadi acuan dalam pemetaan potensi dan menyusun langkah-langkah taktis untuk mencapai prestasi terbaik.

"Target besar tidak akan tercapai tanpa kerja sama solid antara pengurus cabor, KONI, Dispora, dan Ketua Kontingen. Melalui rakor ini, kami menyelaraskan strategi agar persiapan matang sejak dini," ujar Rudi





Resmikan Posyandu Kamasean, Pemkab Perkuat Layanan Kesehatan Masyarakat

Sangatta - 12 Juni 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (Kutim) Mahyunadi meresmikan sekaligus melakukan serah terima Gedung Posyandu Kamasean yang berlokasi di Jalan Gemini Gang Satria, Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara, Jumat (12/06/2026).

Posyandu yang dibangun di atas lahan seluas 14 x 12 meter dengan ukuran bangunan 6 x 8 meter tersebut merupakan program bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan nilai pembangunan sebesar Rp205 juta.

Wabub Mahyunadi menyampaikan penghargaan kepada perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan ini yang secara konsisten mendukung pembangunan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), salah satunya pembangunan fasilitas kesehatan dasar seperti posyandu.

Menurutnya, keberadaan posyandu memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting sejak dini.

"Posyandu merupakan garda terdepan dalam menyatukan tumbuh kembang anak, kesehatan ibu hamil, hingga kondisi kesehatan secara umum. Dengan fasilitas yang semakin baik, diharapkan masyarakat semakin aktif memanfaatkan layanan posyandu," ujar Wabub Mahyunadi dihadapan Ketua Tim PKK Kabupaten Ny Siti Robiah Ardiansyah serta undangan lainnya.

Ia juga berharap perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Kutim dapat terus memperluas dukungan terhadap pembangunan posyandu di wilayah operasional perusahaannya untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

"Posyandu Kamasean yang berarti Kasih sayang atau Cinta kasih ini semoga juga bisa memberikan kasih sayang kepada masyarakat khususnya untuk anak-anak kita," Pungkasnya.

Momen Wabup Mahyunadi bersama Ketua TP PKK Siti Robiah Ardiansyah potong Pita peresmian Posyandu Kemesean

Sementara itu, Ketua TP PKK Kutim Siti Robiah Ardiansyah mengajak masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia agar kesehatan keluarga dapat terpantau secara berkala.

"Posyandu saat ini tidak hanya melayani ibu dan balita, tetapi telah bertransformasi menjadi Posyandu 6 Standar Pelayanan Minimal yang melayani seluruh kelompok usia. Oleh karena itu, masyarakat perlu memanfaatkan fasilitas ini dengan baik," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Superintendent Community Health and Education PT KPC Febriana Kurnia Sari mengatakan pembangunan Posyandu Kamasean merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat perusahaan di bidang infrastruktur kesehatan.

Menurutnya, sejak tahun 2010 PT KPC telah membangun puluhan gedung posyandu di berbagai wilayah sekitar operasional perusahaan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

"Kami berharap gedung ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan menjadi pusat pelayanan kesehatan yang nyaman bagi masyarakat Desa Singa Gembara," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Singa Gembara Hamriani Kassa mengatakan pembangunan Posyandu Kamasean merupakan bagian dari komitmen pemerintah desa dalam mendukung transformasi posyandu sesuai Permendagri Nomor 13 Tahun 2024 yang kini mencakup enam bidang pelayanan dasar masyarakat.



Pemkab Kutim : Posyandu Jadi Garda Terdepan Penguatan Data dan Pencegahan Stunting

Sangatta - 12 Juni 2026

Wakil Bupati Kutim Mahyunadi menegaskan bahwa posyandu memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan stunting sekaligus penyedia data kesehatan masyarakat yang akurat.

Hal itu disampaikannya usai peresmian Posyandu Kamasean di Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara, Jumat (12/06/2026). Menurut Wabup, keberhasilan pemerintah dalam menurunkan angka stunting sangat bergantung pada kualitas pendataan dan pemantauan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara rutin, salah satunya melalui posyandu.

“Data kesehatan yang baik harus dimulai dari posyandu. Di sinilah perkembangan ibu hamil, bayi, balita, remaja hingga lansia dapat dipantau secara berkelanjutan sehingga langkah penanganan bisa dilakukan lebih cepat dan tepat,” ujarnya.

Ia menyebutkan, sebagai daya dukungnya, pemerintah daerah terus berupaya menekan angka stunting melalui berbagai program kolaboratif yang melibatkan pemerintah, tenaga kesehatan, kader posyandu, serta dukungan dunia usaha.

Wabup Mahyunadi yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting Kutim itu juga mengajak masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan layanan posyandu karena keberhasilan program kesehatan tidak hanya bergantung pada fasilitas yang tersedia, tetapi juga partisipasi masyarakat dalam memeriksakan kondisi kesehatan secara berkala.

“Posyandu bukan hanya tempat penimbangan balita, tetapi pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting untuk mendeteksi berbagai persoalan kesehatan sejak dini,” tegasnya.

Di sisi lain, Keberadaan Posyandu Kamasean yang baru saja diresmikan oleh Wabup Mahyunadi ini disambut positif oleh warga sekitar. Lin, salah seorang warga sekaligus penerima manfaat layanan posyandu, mengaku bersyukur karena kini masyarakat memiliki fasilitas kesehatan yang lebih nyaman dan representatif.

Menurutnya, Posyandu menjadi tempat penting bagi para orang tua untuk memantau tumbuh kembang keluarga terutama anak serta mendapatkan informasi kesehatan dari para kader dan tenaga kesehatan.

“Sekarang tempatnya jauh lebih nyaman. Kami sebagai orang tua merasa terbantu karena bisa rutin memeriksa kesehatan anak tanpa harus jauh-jauh ke fasilitas kesehatan lain,” ujar Lin yang datang bersama balitanya

Dengan hadirnya gedung baru Posyandu Kamasean, masyarakat berharap layanan kesehatan dasar di lingkungan mereka semakin optimal serta mampu mendukung tumbuh kembang anak yang sehat dan berkualitas di masa depan



Isu Kebencanaan Hingga Sosial Jadi Topik Hangat Rapat Forkopimda Kutim

Sangatta - 15 Juni 2026

Persoalan terkait Kebencanaan daerah menjadi topik hangat yang mengemuka saat rapat jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Kutai Timur yang berlangsung pada Senin, 15/06/2026

"Kita masih mengedepankan persoalan kebencanaan yang sampai saat ini masih sering terjadi di beberapa wilayah di Kutim, misalnya banjir, kebakaran pemukiman dan kebakaran lahan," ujar Bupati Ardiansyah Sulaiman

Terkait potensi bencana, ia mengaku bahwa ancaman banjir masih mengintai di beberapa wilayah, salah satu diakibatkan meningkatnya curah hujan, ditambah adanya fenomena pemanasan suhu permukaan laut yang tidak normal juga mempengaruhi cuaca. Sehingga meningkatkan resiko bencana.

Selain itu, ancaman kebakaran baik di kawasan pemukiman maupun lahan, juga menjadi poin pembicaraan pada rapat yang berlangsung di Markas Komando (Kodim) 0909 Sangatta tersebut. Meskipun saat ini intensitas kebakaran terutama lahan tergolong kecil. Namun kewaspadaan tetap menjadi hal utama yang harus menjadi perhatian seluruh pihak.

"Masukan dari yang diterima dalam rapat hari ini, yakni deteksi dini sesegera mungkin dimaksimalkan oleh instansi terkait. Salah satunya BPBD," tegasnya.

Selain persoalan kebencanaan, isu sosial mengenai maraknya aksi kenakalan remaja di jalan raya juga tidak luput dari pembahasan bersama dalam rapat yang berlangsung secara tertutup tersebut. Jajaran Pemerintah Daerah menaruh perhatian khusus pada persoalan tersebut. Sebagai tindak lanjut, pria kelahiran 05 Februari 1964 itu mengaku, akan segera berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk bisa segera menyelesaikan persoalan tersebut.

"Mungkin akan kita coba undang Dinas Pendidikan untuk menyampaikan ke sekolah-sekolah bagi anak-anak yang suka balapan liar,"pungkasnya.

Rapat yang dipimpin langsung Bupati Ardiansyah Sulaiman tersebut dihadiri Ketua DPRD Jimmi. Dandim 0909 Kutim, Letkol Arh Ragil Setyo Yulianto. Kepala Kejari Tutuko Wahyu Minulyo dan Kapolres AKBP Fauzan Arianto serta Kepala Kesbangpol Tejo Yuwono.



Pemkab Kutim Perluas Evaluasi Pelayanan Publik hingga Satuan Pendidikan

Sanggatta - 15 Juni 2026

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal yang berorientasi pada pelayanan publik. Pemerintah daerah melalui Bagian Organisasi dan Tata Laksana (Ortal) Sekretariat Kabupaten Kutai Timur (Setkan Kutim) menggelar Kick Off Meeting Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Tahun 2026, Senin (15/06/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Damar lantai dua Gedung Serbaguna (GSG) Bukit Pelangi Sanggatta ini sebagai langkah strategis dan menjadi bagian dari proses evaluasi pelayanan publik yang dilakukan sepanjang tahun 2026.

Kepala Organisasi dan Tata Laksana Setkab Kutim, Herwin, mengatakan bahwa kegiatan yang diikuti seluruh Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemkab Kutim ini merupakan tindak lanjut atas surat dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terkait pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah.

Ia menjelaskan, salah satu hal baru dalam PEKPPP Tahun 2026 adalah masuknya satuan pendidikan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan beserta sekolah-sekolah yang menjadi objek penilaian diminta untuk mulai mempersiapkan berbagai dokumen pendukung yang diperlukan.

Ini menjadi tantangan baru bagi kita karena satuan pendidikan juga akan dievaluasi. Oleh karena itu, seluruh pihak terkait perlu memahami indikator yang akan dinilai serta menyiapkan dokumen yang dibutuhkan sejak dini," jelasnya.

Dalam kegiatanyang juga disiarkan langsung melalui kanal YouTube Kominfo Kutim itu, beliau mengingatkan pentingnya memperhatikan ketentuan dalam Surat Edaran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 7 Tahun 2026 yang berkaitan dengan upaya pencegahan kutukan dan pengendalian gratifikasi dalam penyelenggaraan layanan publik, khususnya pada sistem penerimaan peserta didik di lingkungan satuan pendidikan.

Menurutnya, penambahan lokus evaluasi tersebut akan membuat jumlah unit pelayanan yang menjadi objek penilaian meningkat sekitar 15 unit lokus. Oleh karena itu, koordinasi dan kesiapan seluruh perangkat daerah menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan PEKPPP.

Herwin juga meminta seluruh peserta untuk memperhatikan materi yang disampaikan narasumber, terutama terkait indikator penilaian, evaluasi, serta kelengkapan dokumen yang harus disiapkan dalam waktu dekat.

"Kami berharap seluruh perangkat daerah dapat menyaksikan hasil pertemuan ini dengan melakukan evaluasi internal dan mempersiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan. Dengan kesiapan yang baik, kami optimistis dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kutai Timur," kata Herwin mengakhiri Berbagainya.

Pada tahun ini terjadi sejumlah perubahan dalam pelaksanaan evaluasi. Jika sebelumnya fokus penilaian hanya pada beberapa lokus pelayanan, kini cakupannya mencakup hingga mencapai 30 persen dari perangkat daerah yang menjadi objek evaluasi,"

Herwin
Kabag Ortal Kutim



Suasana kegiatan yang berlangsung interaktif di Ruang Damar GSG Bukit Pelangi Sanggatta



**DISKOMINFO
STAPER KUTIM**

Kutai Timur Dalam Sepekan

**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Dorong Keterbukaan Informasi, Diskominfo Staper Kutim Gelar Bimtek Website Desa

Sangatta - 17 Juni 2026

Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfo Staper) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menggelar bimbingan teknis (Bimtek) penguatan operator website desa. Rabu (17/06/2026).

Kegiatan mengusung tema akselerasi transformasi digital desa melalui optimalisasi website berlangsung di Royal Hotel Victoria, Sangatta, dibuka langsung oleh Kepala Dinas (Kadis) Diskominfo Staper Kutim, Ronny Bonar H. Siburian.

Kadis Diskominfo Staper Kutim, Ronny Bonar H. Siburian menyebut, kegiatan yang akan berlangsung selama dua hari ini, menjadi bagian penting untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa khususnya di bidang teknologi informasi. Mengingat dengan kemajuan jaman yang semakin berkembang yang semakin pesat, aparatur desa dituntut mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel.

Adapaun tujuan dari kegiatan yang di ikuti seluruh operator website dari 75 desa di Kutim ini, yakni meningkatkan kapasitas SDM aparatur desa yang menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di era digital.

Menurutnya, keterbukaan informasi yang dinamis dan berkelanjutan di lingkungan instansi pelayanan publik sangat penting. Selain menjadi bagian dari transparansi kepada masyarakat. juga sebagai upaya membangun kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah.

Menurutnya, keterbukaan informasi yang dinamis dan berkelanjutan di lingkungan instansi pelayanan publik sangat penting. Selain menjadi bagian dari transparansi kepada masyarakat. juga sebagai upaya membangun kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah.



"Ke depan, mereka (operator desa) diharapkan mampu mengelola website dengan baik dan memaksimalkan fitur-fitur yang ada, diantaranya PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) desa,"

Ronny Bonar H. Siburian
Kadis Kominfo Staper Kutim

la menegaskan bahwa akses informasi yang mudah, cepat, dan akurat akan membantu masyarakat dalam memahami berbagai program, kebijakan, serta layanan yang diberikan oleh pemerintah. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan juga dapat meningkat secara signifikan.

Kepala Bidang Aplikasi Informatika (Aptika) Diskominfo Staper Kutim sekaligus Ketua Panitia Acara, Reza Tri Akabri menegaskan bahwa kehadiran teknologi informasi menjadi salah satu instrumen penting untuk membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintahan, khususnya di tingkat desa. Hal ini juga menjadi bagian penting dari tujuan adanya kegiatan ini yang menitikberatkan dalam upaya mempercepat transformasi digital serta meningkatkan kualitas layanan informasi publik.

Selama pelatihan berlangsung, seluruh peserta yang terdiri dari operator website dan operator PPID desa akan dibekali dengan berbagai materi esensial yang diberikan oleh dua narasumber dari Wakil Ketua Komisi Informasi Kaltim Hajaturam-syah serta Agus Hendrawan Tim Developer Website Internal Kominfo Satper Kutim, meliputi manajemen pengelolaan website desa, teknik publikasi informasi desa.





Kutim Mantap Jadi Daerah Informatif, Penguatan PPID Desa Terus Digenjot

Sangatta - 18 Juni 2026

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau PPID merupakan pejabat yang bertanggung jawab untuk menyimpan, mendokumentasikan, menyediakan, dan memberikan pelayanan informasi publik kepada masyarakat. PPID sendiri memiliki peran sentral karena memiliki tanggung jawab untuk memberikan berbagai informasi kepada masyarakat. Hal itu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Kepala Dinas Diskominfo Staper Kutim melalui Kepala Bidang IKP dan Kehumasan, Aji Nazaruddin mengatakan, dalam kerangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, peran PPID di tingkat kabupaten menjadi sangat strategis. PPID tidak hanya berfungsi sebagai pengelola data, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam memastikan hak masyarakat untuk memperoleh informasi publik dapat tercapai secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab.

"PPID juga berperan dalam melakukan klasifikasi, menentukan mana yang terbuka dan mana yang terancam, serta memastikan pelayanan informasi berjalan sesuai standar operasional informasi yang telah ditetapkan,"ujarnya

Seiring dengan semakin luasnya tuntutan keterbukaan informasi hingga ke tingkat desa, ia menyebut, pemerintah kabupaten juga mendorong penguatan kapasitas PPID di tingkat pemerintahan desa. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah melalui pelatihan bagi PPID desa yang saat ini tengah dilaksanakan oleh diskominfo Staper Kutim yang melibatkan 75 operator desa dari 4 Kecamatan yang berlangsung di Royal Victoria Hotel Sangatta.

Kegiatan ini, menurut Aji, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparatur desa terkait pengelolaan informasi publik, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan teknis dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat.

"Kita diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para oprataor desa mampu memahami apa saja yang harus dilakukan untuk mendukung keterbukaan informasi masyarakat di tingkat desa, mulai dari pengelolaan data, pelayanan permohonan informasi, hingga penyediaan informasi yang akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat."pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi Informasi Kalimantan Timur Hajaturamsyah yang hadir menjadi narasumber pada kegiatan yang berlangsung dua hari tersebut mengungkapkan, bahwa Kabupaten Kutai Timur menjadi salah satu daerah di Kaltim yang masuk dalam kategori Informatif. Capaian ini tidak terlepas dari kontribusi dan trobosan yang terus dilakukan oleh Diskominfo Staper selaku PPID Utama di tingkat Kabupaten.



"Dengan adanya penguatan kelembagaan PPID hingga ke tingkat desa. Ini menjadi langkah maju yang patut kita apresiasi,"

Hajaturamsyah
Wakil Ketua Komisi Informasi
Kalimantan Timur

Langkah ini, menurutnya, menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperluas akses informasi bagi masyarakat. Sekaligus memperkuat implementasi keterbukaan publik hingga ke tingkat desa agar lebih transparan, akuntabel, dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan informasi masyarakat.

Sebagai bagian penting dalam menjaga dan memperkuat kehidupan demokrasi yang sehat di tengah masyarakat. Kehadiran website desa yang menjadi etalase utama dalam menyampaikan berbagai informasi, potensi, dan keunggulan yang dimiliki oleh desa kepada masyarakat luas juga harus terus dikembangkan terutama dalam penyajian dan isi (konten). Hal itu bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui baik terkait potensi maupun informasi yang ada di wilayah tersebut.



Suasana Pelatihan bagi Operator Desa terkait PPID dan pengelolaan Website desa



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Kontingen Dilepas Bupati, Kutim Pasang Target Tinggi di PORDA PERPAMSI Kubar

Sangatta - 18 Juni 2026



Momen Bupati Ardiansyah Sulaiman saat memberikan bendera kontingen kepada perwakilan atlet

Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman secara resmi melepas kontingen atlet yang akan berlaga pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) ke-VII yang akan berlangsung di Kutai Barat (Kubar). Kamis (18/06/2026).

Pelepasan yang digelar di halaman Kantor Perumdam Kutim, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, ditandai dengan penyerahan bendera kontingen oleh Bupati Ardiansyah kepada ketua kontingen Agus Sugiarto yang turut di saksikan oleh Dirut PDAM Suparjan serta undangan lainnya.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyebut, berolahraga menjadi bagian penting untuk menjaga kesehatan. aktivitas fisik yang dilakukan secara rutin tidak hanya mampu meningkatkan kebugaran tubuh, tetapi juga membentuk karakter disiplin, kerja keras, dan sportivitas.

"Melalui olahraga, kita tidak hanya menjaga kesehatan, tetapi juga membangun prestasi dan kebanggaan daerah. Saya berharap seluruh atlet dapat bertanding dengan maksimal, menjaga semangat, serta menjunjung tinggi sportivitas," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, dirinya berpesan agar capaian prestasi yang di raih di event sebelumnya bisa menjadi acuan agar bisa optimal dalam meraih prestasi pada Porda kali ini. dirinya mengaku optimis, para atlet yang akan bertanding pada event kali ini mampu mempertahankan bahkan bisa melebihi raihan prestasi kejuaraan dua tahunan tersebut.

"Selamat bertanding dan ingat tetap junjung sportifitas, jaga nama baik daerah, raihlah pretasi tertinggi,"ucap Bupati

Direktur Utama PDAM Kutim, Suparjan mengungkapkan, pada event kali ini ,Perumdam Tirta Tuah Benua mengirimkan sebanyak 44 atlet yang akan bertanding pada 7 cabang olahraga. Dirinya mengaku optimis, capaian prestasi pada kejuaraan kali ini mampu meningkat. Dimana pada kejuaraan sebelumnya, kontingen Kutim mampu duduk di posisi 4 besar dengan 1 emas, 2 perak dan 1 perunggu.

"Target kami di tahun ini, 10 emas, 4 perak dan 5 perunggu dan masuk 3 besar,"ujarnya

Untuk mendukung target tersebut, dirinya menyebut, Kutim akan menurunkan atletnya untuk mengikuti seluruh cabor yang di pertandingkan, yakni futsal, catur, badminton, tenis meja, tenis lapangan dan sumpit sipal serta voli.

Tak Sekadar Buah, Kutim Kembangkan Serat Daun Nanas Bernilai Ekonomi Tinggi

Sangatta - 18 Juni 2026

Seperti yang sudah diketahui, sektor pertanian Kutai Timur perlahan namun pasti sudah mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Beberapa komoditas bahkan sudah mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Salah satu yang saat ini menjadi buah bibir di kalangan masyarakat yakni buah Nanas dari Desa Hiba Lestari, Kecamatan Batu Ampar yang mulai banyak di gandrungi oleh pasar. Tidak hanya lokal. Buah Nanas yang memiliki citarasa manis ini bahkan sudah mampu dikenal menembus luar daerah, sebut saja Samarinda dan Berau.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) tengah gencar mengembangkan menggali potensi industri daerah yang sejalan dengan program 50 program prioritas Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati (Wabup) Mahyunadi.

Melihat potensi yang cukup besar akan buah yang memiliki nama latin *Ananas comosus* ini. Pemerintah saat ini tengah mempersiapkan trpbosan untuk terus mengembangkan buah Nanas yang tidak hanya bisa dinikmati sebagai buah segar, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, seperti makanan, minuman, hingga produk turunan lainnya yang memiliki daya saing di pasar.

Tidak hanya fokus untuk hilirisasi produk buahnya saja. Saat ini, melalui instansi teknisnya, Pemerintah tengah menyiapkan sebuah langkah strategi untuk terus mengembangkan salah satu bagian dari buah yang berasal dari Amerika Selatan ini, yakni serat daun nanas yang diketahui memiliki nilai ekonomi yang cukup menjanjikan.

Sebagai langkah awal, Disperindag Kutim bersama DTPHP dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) melakukan kunjungan lapangan untuk melihat secara langsung, sekaligus berkoordinasi dengan perusahaan termasuk para petani untuk guna mengidentifikasi potensi, dan kemungkinan pengembangan komoditas nanas.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk menyusun langkah-langkah strategi dalam mendorong pengolahan nanas, tidak hanya sebagai konsumsi produk, tetapi juga sebagai bahan baku industri kreatif, termasuk pemanfaatan serat daun nanas yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

"Dari informasi yang di sampaikan bahwa lahan produktif yang di gunakan untuk pengembangan nanas di sana (Himba Lestari) sudah mencapai 250 hektare,"ucap Dony biasa ia hilangkan.

Menurut informasi yang ia terima, selama ini daun nanas hanya dihasilkan oleh para petani hanya berakhir menjadi limbah. Padahal, menurutnya daun nanas memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika dimanfaatkan dengan baik. Ketahuilah, daun yang memiliki serat ini dikenal kuat, ringan, dan ramah lingkungan, sehingga banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku berbagai produk, mulai dari Bahan Teksti, Kerajinan tangan, Bahan komposit termasuk Produk kertas.



"Karena produksi dari petani kita saat ini cukup banyak dan belum di manfaatkan secara optimal. Maka, kami mencoba untuk untuk mengembangkan serat buah nanas bersama dengan instansi terkait,"

Achmad Dony Evriady
Kepala Bidang Industri dan
Perdagangan

Saat kunjungan perwakilan Perangkat Daerah Kutim ke Desa Himba Lestari





**DISKOMINFO
STAPER KUTIM**

Kutai Timur Dalam Sepekan

**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DWP Kutim Jadikan 1 Muharram sebagai Momentum Perbaiki Diri dan Organisasi

Sangatta Selatan - 18 Juni 2026

Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Kutai Timur (DWP Kutim) menggelar pengajian rutin yang dirangkaikan dengan peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1448 Hijriah. Kegiatan yang berlangsung khidmat tersebut mengusung tema "Momentum Hijrah untuk Memperkuat Ukhuwah Islamiyah dan Meningkatkan Kualitas Iman di Tahun Baru Islam."

Ketua DWP Kutim, Ny. Lisnawaty Rizali Hadi menyebut, Peringatan 1 Muharram menjadi momentum penting bagi umat Islam untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri atas perjalanan kehidupan yang telah dilalui, sekaligus memperkuat komitmen dalam meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Peringatan kali ini, menurut istri dari sekretaris Kabupaten Rizali Hadi ini, memiliki makna mendalam sebagai pengingat bagi seluruh umat muslim, khususnya anggota DWP untuk menjadikan momentum hijrah sebagai sarana mempererat persaudaraan sesama muslim dan meningkatkan kualitas iman dalam kehidupan sehari-hari.

Ia mengatakan, Tahun Baru Islam merupakan waktu yang tepat untuk melakukan introspeksi diri, mengevaluasi berbagai kekurangan di masa lalu, serta memperbaiki hubungan dengan sesama, baik di lingkungan organisasi, keluarga maupun masyarakat.



Melalui momentum 1 Muharram ini, kita diajak untuk menata kembali niat dan langkah kehidupan menjadi lebih baik. Jika di masa lalu masih terdapat kekhilafan dan kesalahan, maka tahun baru Islam menjadi kesempatan untuk memulai lembaran baru dengan berbagai kebaikan yang lebih bermanfaat bagi keluarga, organisasi, maupun masyarakat luas,"

Lisnawaty Rizali Hadi
Ketua DWP Kutai Timur

Dalam kesempatan tersebut, ia juga mengingatkan seluruh pengurus dan anggota DWP di tingkat perangkat daerah agar tetap aktif menjalankan berbagai program organisasi yang sudah ditetapkan. termasuk meningkatkan kedisiplinan dalam penyusunan laporan kegiatan.

Menurutnya, pelaporan yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan program kerja organisasi. Oleh karena itu, seluruh anggota diharapkan dapat melaksanakan setiap rangkaian program kerja, termasuk rutin mendokumentasikan dan mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan agar dapat dilaporkan secara tepat.



Momen suasana pebuh khidmat saat jajaran DWP Kabupaten Kutim menggelar peringatan 1 Hijriyah 1448

Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



Selengkapnya

Kutaitimurkab.go.id